

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara adalah kanker paling banyak di seluruh dunia dengan sekitar 1 juta kasus baru setiap tahun.¹ Pada tahun 2012 1,7 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara. Sejak 2008 kejadian kanker payudara telah meningkat lebih dari 20%, sementara kematian telah meningkat sebesar 14%. Kanker payudara merupakan penyebab paling banyak kematian akibat kanker pada wanita sejumlah 522.000 pada tahun 2012 dan kanker yang paling banyak didiagnosis di 140 dari 184 negara di seluruh dunia.² Di Amerika Serikat, kanker payudara adalah penyebab paling banyak kedua kematian akibat kanker pada wanita.³ Sekitar 39.520 kematian akan terjadi di antara wanita di Amerika Serikat pada tahun 2011.⁴ Di tahun 2013, diperkirakan bahwa terdapat 3.053.450 wanita menderita kanker payudara di Amerika Serikat.⁵ Menurut Departemen Kesehatan, angka penderita kanker payudara di Indonesia adalah sebesar 876.665 orang dengan rata-rata 10 dari 100 ribu wanita. Kanker payudara masih merupakan masalah besar di Indonesia, disebabkan 68,6% wanita dengan kanker payudara berobat ke dokter pada stadium lanjut (stadium IIIa dan IIIb), sedangkan yang berobat pada stadium dini (stadium I dan II) hanya 22,4%.⁶

Kesadaran dan pengetahuan tentang kanker payudara bervariasi antara masyarakat di seluruh dunia.⁷ Pada Negara yang berkembang seperti Nigeria memperlihatkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang penyakit kanker payudara.^{8,9} Di Malaysia 61% wanita di diagnosis dalam stadium II dan III, mengindikasikan bahwa banyaknya wanita yang datang dengan stadium lanjut. Penundaan dalam deteksi dini kanker payudara mengakibatkan terdiagnosisnya kanker payudara pada stadium lanjut.¹⁰ Deteksi dini kanker payudara memainkan peran penting dalam mengurangi morbiditas dan mortalitas. Secara teoritis 95% tingkat kelangsungan hidup dapat dicapai jika kanker didiagnosis pada stadium dini.¹¹ Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) digunakan sebagai metode skrining deteksi dini kanker payudara dan direkomendasikan bagi wanita mulai dari

usia 20 tahun.¹² Menurut *American Cancer Society* merekomendasikan semua wanita untuk melakukan SADARI setiap bulan.¹³

Pengetahuan yang rendah tentang SADARI akan menimbulkan perilaku yang kurang peduli terhadap melakukan SADARI.¹⁴ Wanita yang berminat melakukan SADARI merasa jika menemukan benjolan oleh diri sendiri akan mengakibatkan ketakutan yang berlebihan, sehingga pada akhirnya mereka tidak mengupayakan untuk melakukannya.¹⁵ Salah satu hambatan yang didapati dalam perilaku SADARI adalah rendahnya kewaspadaan wanita tentang kanker payudara dan sedikitnya akses informasi yang didapatkan oleh para wanita. Kebanyakan wanita, termasuk wanita yang melakukan SADARI, tidak tahu kapan waktu yang tepat untuk melakukan SADARI. Praktek SADARI di sisi lain, tidak hanya tergantung pada variabel pelayanan kesehatan, tetapi pada tingkat pendidikan.¹⁶ Maka dengan ini, pengertian mengenai pengetahuan wanita mengenai SADARI sangat perlu dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Penderita kanker payudara datang berobat dalam stadium lanjut. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang SADARI, maka SADARI diharapkan dapat menemukan kanker/tumor payudara dalam stadium dini.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Apakah ada pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan sebelum di berikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017?
2. Apakah ada pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan sesudah di berikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017?
3. Apakah ada pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap sikap sebelum diberikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017?
4. Apakah ada pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap sikap sesudah diberikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017?

5. Apakah ada pengaruh hubungan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017?
6. Apakah ada pengaruh hubungan sikap sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017?

1.3 Hipotesis Penelitian

1.3.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

Adanya pengaruh sesudah di berikan penyuluhan pada mahasiswi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang kanker payudara dan SADARI terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswi di Fakultas Kedokteran Tarumanagara.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017 sebelum di berikan penyuluhan tentang kanker payudara dan SADARI.
2. Mengetahui pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017 sesudah di berikan penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara dan SADARI.
3. Mengetahui sikap mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017 sebelum di berikan penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara dan SADARI.
4. Mengetahui sikap mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017 sesudah di berikan penyuluhan tentang kanker payudara dan SADARI.
5. Mengetahui hubungan pengetahuan sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017
6. Mengetahui hubungan sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI sebagai langkah penting untuk deteksi dini kanker payudara

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus memberikan informasi pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan SADARI terhadap pengetahuan mahasiswi Fakultas Kedokteran Tarumanagara angkatan 2017

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Menyediakan data mengenai tanda awal kanker payudara serta penyebabnya yang berguna sebagai sumber data penelitian lebih lanjut dan dapat menjadi salah satu referensi penelitian yang berkaitan dengan deteksi dini SADARI terhadap resiko terjadinya kanker payudara.